

JCI Daily Data

06-February		6,875.54
Change (dtd/ytd)	-2.12%	-2.89%
Volume (bn/shares)		19.54
Value (tn IDR)		13.73
Net Buy (Sell, bn IDR)		(2,339)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	0.79	1.57
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,747.7	-0.28	5.11
S&P 500	6,083.5	0.36	2.99
Nasdaq	19,792.0	0.51	1.58
FTSE 100	8,727.3	1.21	7.47
Nikkei	38,919.5	0.02	-2.44
HangSeng	20,891.6	1.43	4.24
Shanghai	3,270.7	1.27	-4.01
KOSPI	2,536.8	1.10	5.72

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,330	0.13	1.04
EUR/USD	1.039	-0.13	-0.20
GBP/USD	1.244	-0.54	-0.91
USD/JPY	151.17	-0.97	-3.72

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.893	-2.30	-13.70
US	4.434	1.20	-10.00
UK	4.482	4.70	-12.60
Japan	1.275	-0.50	20.50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.5	-0.98	-0.63
Gold (USD/Onc)	2,881.7	-0.25	9.35
Nickel (USD/Ton)	15,875.0	2.06	2.49
CPO (MYR/Ton)	4,405.0	1.61	-10.56
Tin (USD/Mtr Ton)	30,800.0	0.00	5.14
Coal (USD/Ton)	109.0	-2.07	-12.53

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -2,12% ke level 6.875,54
- Imbal hasil SBN turun -4,0852bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.330.
- BoE memutuskan pemangkasan suku bunga 25bps. Serta, pejabat Bank Sentral Jepang sebut suku bunga harus naik ke level 1%.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Kamis (06/02) sebesar -2,12% di level 6.875, sentuh level terendah dalam 8 bulan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR2.33 triliun atau *net buy* (ytd) kembali mengalami penyusutan menjadi -IDR6.14 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor merana mengalami kemerosotan yang signifikan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (-2,43%) disusul sektor keuangan dan sektor perindustrian masing-masing sebesar -2,24% dan -2,14%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,21% pada perdagangan hari Kamis (06/02). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,13% di level Rp16.330 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan pekan ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu BoE memangkas suku bunga 25bps sesuai dengan ekspektasi disaat pasar masih dibayangi oleh sentimen perang dagang yang memicu ketegangan geopolitik dan ketidakpastian ekonomi global. Selain itu, para pelaku pasar masih mencermati data-data perekonomian AS. Sedangkan, dari dalam negeri aksi jual asing secara besar-besaran dan kinerja emiten yang dibawah ekspektasi menjadi katalis pada hari ini. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan adanya potensi kembali terkoreksi. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.750 – 6.900 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.8 – 6.9.

Macroeconomics Updates

Klaim Pengangguran Awal AS Naik Lebih Besar dari Ekspektasi. Klaim pengangguran awal di AS naik 11.000 dari minggu sebelumnya menjadi 219.000 pada minggu terakhir Januari 2025, di atas ekspektasi pasar 213.000. Sementara itu, klaim pengangguran berkelanjutan naik 26.000 menjadi 1.886.000 pada minggu sebelumnya, melebihi ekspektasi pasar sebesar 1.870.000. Meskipun tetap kuat terhadap perspektif historis, data tersebut sejalan dengan pandangan bahwa pasar tenaga kerja AS akan mengalami sedikit pelemahan pada tahun 2025. (Trading Economics)

BoE Memutuskan Pemangkasan Suku Bunga 25bps Dengan Suara Bulat. Bank of England memangkas suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 4,5% pada keputusan bulan Februari 2025, seperti yang diharapkan, untuk menandai penurunan suku bunga ketiga sejak dimulainya siklus pemangkasan pada bulan Agustus tahun lalu. Bank Sentral mempertahankan pendiriannya bahwa pelonggaran moneter diperkirakan akan dilakukan secara bertahap tahun ini, karena meningkatnya kekhawatiran pertumbuhan yang membebani tingkat inflasi jasa yang membandel. Namun, BoE merevisi proyeksi pertumbuhan untuk tahun ini ke bawah karena aktivitas ekonomi telah berkinerja di bawah ekspektasi sejak bulan November, mengindikasikan pergeseran *dovish* pada keseimbangan risiko antara pertumbuhan dan harga yang lebih tinggi dalam waktu dekat. (Trading Economics)

Pejabat Bank Sentral Jepang Sebut Suku Bunga Harus Naik ke Level 1%. Anggota dewan Bank of Japan (BOJ) yang paling hawkish, Naoki Tamura, mengatakan tingkat suku bunga Jepang harus berada di level 1% pada semester II/2025. Dia juga mengisyaratkan perlunya dua atau lebih kenaikan suku bunga pada awal tahun depan untuk menahan risiko kenaikan harga. Tamura menegaskan kembali pandangannya bahwa tingkat netral setidaknya 1% dan menambahkan bahwa tingkat tersebut perlu dinaikkan setidaknya pada paruh kedua tahun fiskal yang berakhir pada bulan Maret tahun depan. Suku bunga sebesar 0,75% jelas masih negatif secara riil dan masih jauh dari netral, menggarisbawahi pandangannya bahwa masih ada ruang untuk menaikkan biaya pinjaman lebih lanjut. (Bisnis Indonesia)

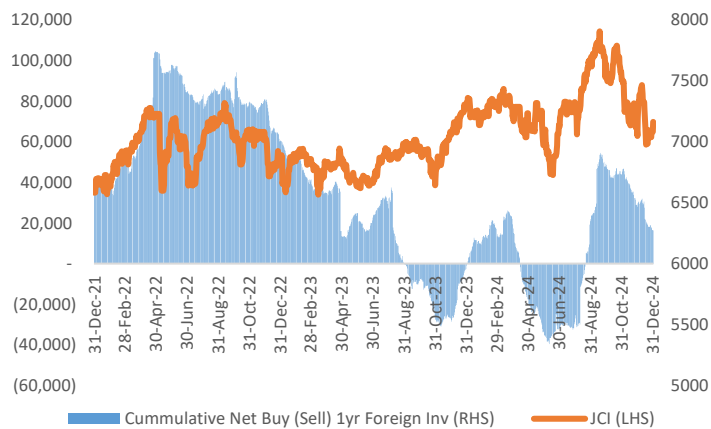
Corporate Actions

Blue Bird Beri Bocoran Dividen 2024. PT Blue Bird Tbk. (BIRD) memberi bocoran terkait potensi pembagian dividen bagi pemegang saham seiring pendapatan BIRD naik sepanjang 2024. Direktur Utama Blue Bird Andrianto Djokosoetono mengatakan, pendapatan BIRD tumbuh double digit sepanjang 2024 dibandingkan dengan tahun lalu. Namun, dia tidak memerinci kinerja keuangan taksi biru ini. Selain kenaikan kinerja keuangan, Andre juga menyebutkan potensi pembagian dividen tahun buku 2024. Andre mengatakan, pihaknya setidaknya akan berupaya mempertahankan nilai dividen yang sama dibandingkan tahun lalu. Sebagai informasi dividen tahun buku 2023, BIRD membagikan dividen setara dengan 50,27% dari laba bersih yaitu sebesar Rp228 miliar atau Rp 91 per saham. (Bisnis Indonesia)

Grup Pertamina Kembangkan Cikal Bakal Raksasa Energi Hijau. Duet entitas Grup Pertamina tengah mengkaji pengembangan bahan bakar bersih yang kelak menjadi cikal bakal pembangunan raksasa atau pusat energi hijau (*giant/green energy hub*) di Indonesia. Energi hijau yang akan diproduksi berupa hidrogen dan amonia hijau. Kedua entitas tersebut yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) atau PGE dan PT Pertamina Gas (Pertagas), anak usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau PGN. Baik PGEO maupun Pertagas telah bersepakat menandatangani *joint study agreement* untuk mengembangkan bahan bakar hijau untuk mendukung agenda dekarbonisasi. Sekretaris Perusahaan PGEO Kitty Andhora menjelaskan bahwa dalam kolaborasi tersebut, PGEO akan berperan mendukung produksi hidrogen hijau dan ammonia hijau yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai sektor terutama industri dan transportasi.

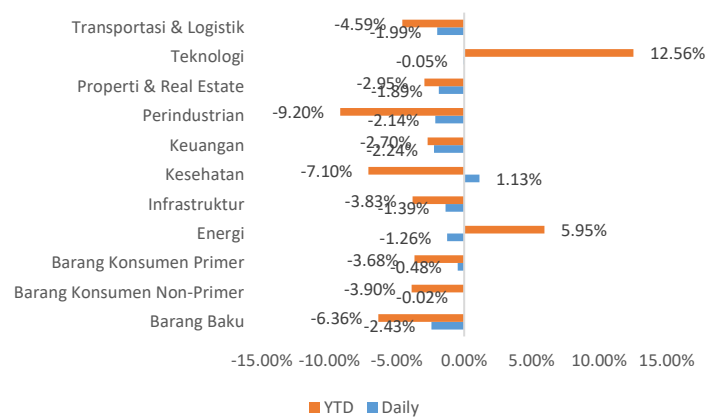
Pertamina International Shipping Buka Suara soal Rencana IPO Akhir 2025. PT Pertamina International Shipping (PIS) memberi respons terkait dengan rencana perseroan untuk melantai di bursa atau *Initial Public Offering* (IPO) pada akhir 2025. Corporate Secretary Pertamina International Shipping (PIS) Muhammad Baron mengatakan bahwa rencana perseroan melakukan IPO pada akhir 2025 masih menunggu arahan dari para pemegang saham. Dia mengatakan bahwa PIS saat ini belum bisa memberikan rincian lebih lanjut terkait rencana IPO, sebelum mendapatkan petunjuk yang lebih jelas dari para pemegang saham. Selanjutnya, Baron menjelaskan bahwa IPO akan menjadi salah satu opsi bagi perseroan untuk memperoleh pendanaan dalam menjalankan operasional. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



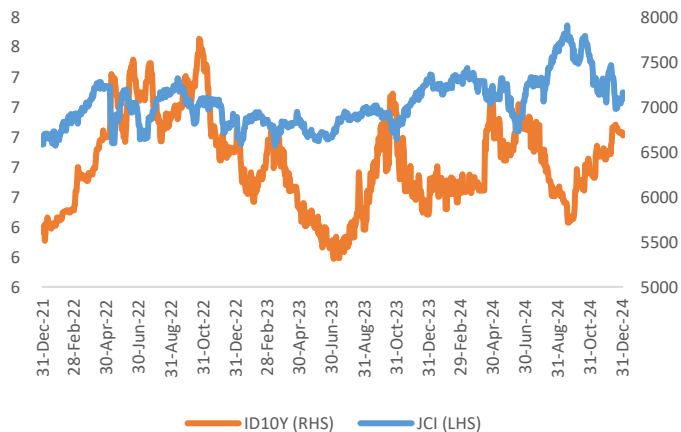
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



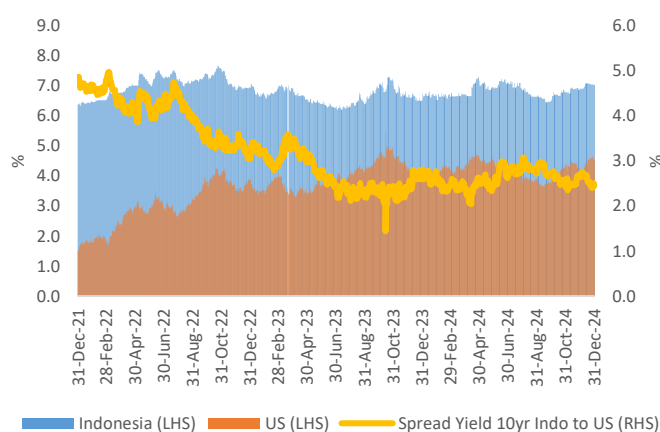
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



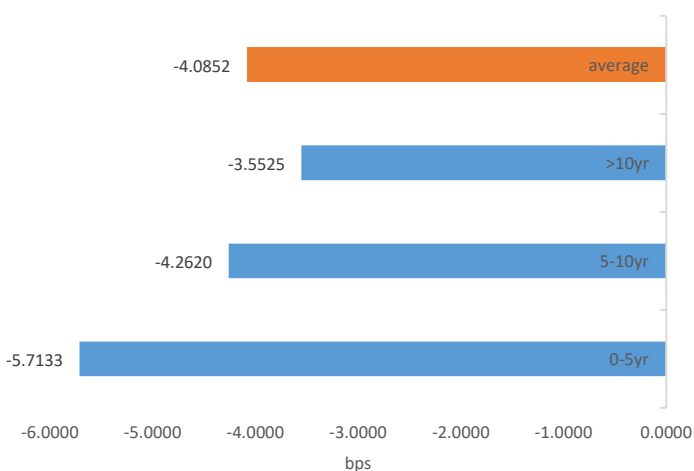
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



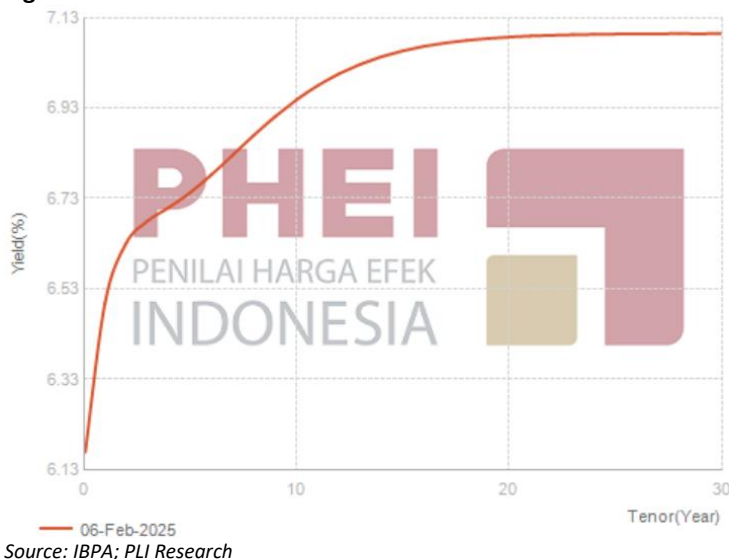
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



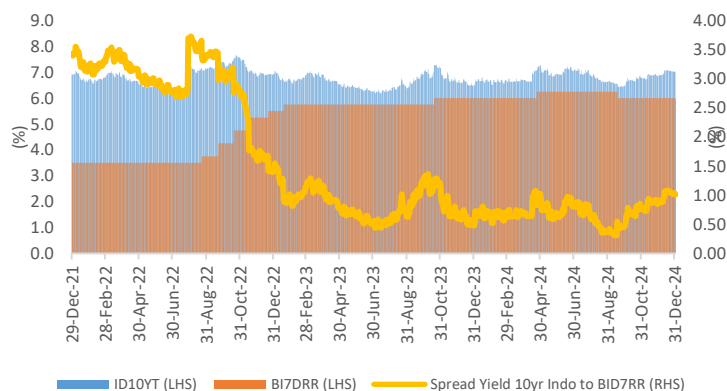
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



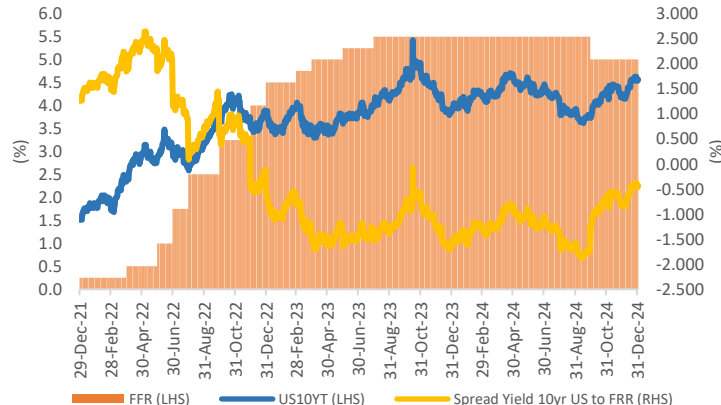
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	BUVA	95	71	33.80%
2	AIMS	466	374	24.60%
3	SAFE	376	302	24.50%
4	OBAT	590	474	24.47%
5	SONA	5,700	4,710	21.02%
6	TRUS	980	830	18.07%
7	MPOW	118	102	15.69%
8	NEST	555	486	14.20%
9	BOAT	179	159	12.58%
10	TOBA	402	358	12.29%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	NZIA	68	80	-15.00%
2	LMPI	143	160	-10.63%
3	DGWG	430	480	-10.42%
4	BBSS	151	167	-9.58%
5	MASB	3,270	3,600	-9.17%
6	PORT	910	1,000	-9.00%
7	BMRI	5,100	5,525	-7.69%
8	PGLI	145	156	-7.05%
9	PART	72	77	-6.49%
10	ASPI	130	139	-6.47%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	3,352	24.40%
2	BBCA	1,778	12.94%
3	BBRI	1,602	11.66%
4	GOTO	405	2.95%
5	BBNI	375	2.73%
6	TLKM	370	2.69%
7	ASII	298	2.17%
8	TPIA	262	1.91%
9	DSSA	198	1.44%
10	AADI	181	1.32%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BMRI	99,860	7.03%
2	BBRI	97,168	6.84%
3	AWAN	89,093	6.27%
4	BBCA	81,663	5.75%
5	PSAB	47,030	3.31%
6	NEST	38,976	2.74%
7	MLPL	33,735	2.37%
8	GOTO	31,129	2.19%
9	DGWG	24,147	1.70%
10	DOOH	23,622	1.66%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.6411	99.3591	6.8247	98.5364	6.9475	97.9731
FR0103	07/15/35	6.8718	99.0972	6.9705	98.3770	7.0423	97.8500
FR0106	08/15/40	7.0279	100.9055	7.1466	99.7938	#N/A	#N/A
FR0107	08/15/45	7.0688	100.6014	7.1707	99.5080	#N/A	#N/A

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.1642	6.2491	6.5695	7.1511	8.4770	6.3471	6.6592	7.3087	8.6385
1	6.4926	6.7072	6.9839	8.3032	9.7401	6.7891	7.1239	8.4650	9.8964
2	6.6256	6.8946	7.2238	8.7609	10.2103	6.9849	7.3559	8.9337	10.3822
3	6.6747	6.9894	7.3841	8.9907	10.5498	7.0879	7.4950	9.1722	10.7461
4	6.7047	7.0743	7.5211	9.1850	10.8762	7.1765	7.6158	9.3691	11.0829
5	6.7375	7.1650	7.6486	9.3744	11.1601	7.2681	7.7352	9.5558	11.3611
6	6.7770	7.2569	7.7662	9.5495	11.3794	7.3604	7.8510	9.7248	11.5655
7	6.8206	7.3425	7.8708	9.6994	11.5342	7.4472	7.9572	9.8671	11.7031
8	6.8646	7.4169	7.9600	9.8195	11.6368	7.5239	8.0499	9.9795	11.7901
9	6.9060	7.4781	8.0337	9.9110	11.7015	7.5883	8.1272	10.0640	11.8427
10	6.9428	7.5265	8.0926	9.9779	11.7409	7.6403	8.1895	10.1251	11.8733

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
2/7/2025	US	Michigan Consumer Sentiment Prel	February	71.1	71.1
2/7/2025	US	Non Farm Payrolls	January	256K	170K
2/7/2025	US	Unemployment Rate	January	4.1%	4.1%
2/7/2025	GB	Halifax House Price Index MoM	January	-0.2%	0.2%
2/7/2025	JP	Household Spending MoM	December	0.4%	-0.5%
2/7/2025	JP	Household Spending YoY	December	-0.4%	0.2%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.